

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh :
Ananda Salsabilla
NIM/TM : 18059062/2018

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

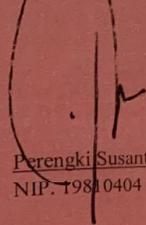
Nama : Ananda Salsabilla
NIM / BP : 18059062/2018
Jenjang Program : Strata (S1)
Keahlian : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 Agustus 2022

Disetujui oleh

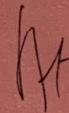
Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen



Perengki Susanto, SE, M.Sc, P.hD
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing



Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph. D, CFP
NIP. 19740424 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Ananda Salsabilla
NIM / BP : 18059062/2018
Jenjang Program : Strata (S1)
Keahlian : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji

Jurusan Manajemen (S1)

Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Agustus 2022

Tim Penguji

1. Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP
2. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP
3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Salsabilla
NIM/Th Masuk : 18059062/2018
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Lambai, 11 November 1999
Program Studi : Manajemen SI
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sungai Lambai
Hp/Telp : 082284248960
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 29 Agustus 2022



Ananda Salsabilla
NIM. 18059062

ABSTRAK

Ananda Salsabilla : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Erni Masdupi ,SE, M.Si, Ph.D, CFP

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu. Dengan pengelolaan modal kerja yang baik, segala aktivitas perusahaan dapat berjalan lancar sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini didasarkan pada data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan dagang periode 2017-2020. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, sedangkan variabel independennya terdiri dari *Number of Days Account Receivable*, *Number of Days Inventories*, *Number of Days Account Payable* dan *Cash Conversion Cycle* yang merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal kerja. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh komponen manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Number of Days Account Receivable* dan *Number of Days Inventories* tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dagang. Sementara *Number of Days Account Payable* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dagang dan *Cash Conversion Cycle* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dagang.

Keywords: Manajemen modal kerja, *Cash Conversion Cycle*, , Profitabilitas, dan Perusahaan Dagang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "**Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Jurusan Manajemen dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Emi Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP selaku dosen penguji yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Astri Yuza Sari, SE, MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta selalu memberikan motivasi dan saran terbaik bagi penulis.

5. Orang tua dan adik-adik penulis serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman dan orang terdekat penulis yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang ibu, serta rekan-rekan berikan menjadi ibadah dan balasan dari Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT lah kita kembalikan segala urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 29 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	10
A. KAJIAN TEORI	10
1. Teori Pendukung	10
2. Profitabilitas	16
3. Manajemen Modal Kerja	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan data	28
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
1. Variabel Terikat (Y)	29
2. Variabel Bebas (X)	29
3. Variabel Kontrol	30
G. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Asumsi Klasik	31
2. Uji Hipotesis.	35
3. Metode Regresi Linear Berganda	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Gambaran Umum Perusahaan Dagang	39
B. Deskripsi Variabel Penelitian	40
C. Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Autokorelasi	46
c. Uji Heteroskedastisitas	47
d. Uji Multikolinearitas	48
2. Metode Regresi Linear Berganda	49
3. Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit Test)	52
b. Uji F	53
c. Uji t	54
D. Pembahasan	56
1. Pengaruh Periode Pengumpulan Piutang (<i>Number of Days Account Receivable</i>) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang	56
2. Pengaruh Periode Konversi Persediaan (<i>Number of Days Inventories</i>) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang	57
3. Pengaruh Periode Penangguhan Utang (<i>Number of Account Payable</i>) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang	59
4. Pengaruh Siklus Konversi Kas (<i>Cash Conversion Cycle</i>) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang	60
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang	61
6. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang	62
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membuat perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan strategi demi mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang panjang. Laba merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Selain itu, laba merupakan keuntungan yang diterima perusahaan atas penjualan aset mereka atau disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu dasar dalam penilaian mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu. Untuk mengukur tingkat profitabilitas dapat menggunakan rasio yang disebut dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2016). Salah satu rasio profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan adalah *Retrun On Asset* atau ROA. Hery (2015) menyatakan bahwa ROA memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. ROA mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aset yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tabel 1 menggambarkan profitabilitas perusahaan pada beberapa perusahaan dagang yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2020.

Tabel. 1 Profitabilitas Beberapa Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2020

Nama Perusahaan	Profitabilitas Perusahaan (ROA)			
	2017	2018	2019	2020
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1,18	3,02	17,09	4,19
AKR Corporindo Tbk.	7,75	8,29	11,82	5,15
Bintang Oto Global Tbk.	1,58	2,04	6,10	1,64
Distribusi Voucher Indonesia Tbk.	1,09	1,44	32,56	5,57
Supra Boga Lestari Tbk.	4,69	5,53	20,96	5,76
Rata-rata	3,26	4,06	17,71	4,46

Sumber: *IDX.co.id* (Data diolah dengan *Microsoft Excel*)

Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan retron on asset (ROA) untuk menganalisis profitabilitas perusahaan pada beberapa perusahaan dagang yang terdaftar di BEI. Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan dagang mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019, namun di tahun 2020 profitabilitas pada beberapa perusahaan dagang mengalami penurunan. Adanya perubahan profitabilitas pada perusahaan dagang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Kasmir (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu aset lancar. Hal ini tentunya berkaitan dengan modal kerja perusahaan, di mana modal kerja merupakan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar.

Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan tentunya membutuhkan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional maupun kegiatan investasi perusahaan. Dana yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan disebut modal kerja. Setiap perusahaan wajib memiliki modal kerja untuk

menjamin kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja secara efektif dan efisien melalui manajemen modal kerja, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba. Keberhasilan manajemen modal kerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari siklus konversi kas perusahaan. Manajemen modal kerja dapat diukur baik dengan siklus konversi kas, siklus operasi, siklus perdagangan bersih atau bahkan siklus konversi kas tertimbang. Namun, siklus konversi kas adalah ukuran paling populer dari efisiensi modal kerja (Karaduman, Akbas, Ozsozgun & Durer, 2010). Rahimi (2015) mengindikasikan bahwa siklus konversi kas merupakan faktor penting dalam manajemen modal kerja.

Siklus konversi kas merupakan interval waktu antara pengeluaran kas untuk pembelian input sampai dengan waktu terkumpulnya kas dari hasil penjualan persediaan perusahaan. Siklus konversi kas yang terdiri dari periode pengumpulan piutang (*Number of Days Account Receivable*), periode konversi persediaan (*Number of Days Inventories*), dan periode penangguhan utang (*Number of Days Account Payable*) yang juga merupakan komponen modal kerja dan berpengaruh terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan serta keuntungan yang diterima perusahaan. Secara khusus siklus konversi kas menghitung waktu antara pengeluaran uang tunai untuk pembelian input secara kredit dan melunasi utang usaha, serta menghitung waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dari pelanggan atas penjualan kredit. Perusahaan yang memiliki siklus konversi kas yang lama dapat mengalami penurunan laba. Hal ini dapat terjadi

karena apabila biaya yang timbul akibat investasi pada modal kerja tersebut meningkat lebih cepat dibandingkan keuntungan yang didapat dari memiliki persediaan yang banyak atau memberikan kredit kepada pelanggan. Artinya, siklus konversi kas memiliki pengaruh terhadap laba atau profitabilitas perusahaan. Semakin lama siklus konversi kas perusahaan maka semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas penjualan aset mereka. Tabel 2 menggambarkan periode pengumpulan piutang pada beberapa perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2020.

Tabel. 2 Periode Pengumpulan Piutang Beberapa Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2020.

Nama Perusahaan	Periode Pengumpulan Piutang			
	2017	2018	2019	2020
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	14	11	9	45
AKR Corporindo Tbk.	55	70	73	49
Bintang Oto Global Tbk.	70	24	19	32
Distribusi Voucher Indonesia Tbk.	6	25	20	15
Supra Boga Lestari Tbk.	7	6	3	3
Rata-rata	30	27	25	29

Sumber: *IDX.co.id (Data diolah dengan Microsoft Excel)*

Tabel 2 menunjukkan periode pengumpulan piutang yang merupakan komponen dari siklus konversi kas. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hingga 2019 rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan dagang untuk mengumpulkan piutang semakin cepat. Namun, pada tahun 2020 periode pengumpulan piutang kembali lambat. Pada tahun 2017 hingga 2019 semakin cepat periode pengumpulan piutang perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2020 periode pengumpulan piutang yang lambat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan dagang. Tabel 3

menggambarkan periode pengumpulan piutang pada beberapa perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2020.

Tabel. 3 Periode Pengumpulan Piutang Beberapa Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2020.

Nama Perusahaan	Periode Konversi Persediaan			
	2017	2018	2019	2020
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	50	49	47	46
AKR Corporindo Tbk.	24	22	29	24
Bintang Oto Global Tbk.	83	52	31	29
Distribusi Voucher Indonesia Tbk.	6	25	20	15
Supra Boga Lestari Tbk.	52	47	56	50
Rata-rata	43	39	37	33

Sumber: *IDX.co.id (Data diolah dengan Microsoft Excel)*

Tabel 3 menunjukkan periode konversi persediaan yang merupakan komponen dari siklus konversi kas. Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hingga 2019 rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan dagang untuk menjual persediaannya kepada pelanggan dan mengubah penjualan menjadi kas semakin cepat dan profitabilitas perusahaan meningkat. Namun, pada tahun 2020 semakin cepat periode konversi kas tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tabel 4 menggambarkan periode pengumpulan piutang pada beberapa perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2020.

Tabel. 4 Periode Penangguhan Utang Beberapa Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2020

Nama Perusahaan	Periode Konversi Persediaan			
	2017	2018	2019	2020
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	121	108	105	109
AKR Corporindo Tbk.	171	164	205	187
Bintang Oto Global Tbk.	112	86	74	129
Distribusi Voucher Indonesia Tbk.	52	34	28	27
Supra Boga Lestari Tbk.	75	82	83	125
Rata-rata	106	95	99	115

Sumber: *IDX.co.id (Data diolah dengan Microsoft Excel)*

Tabel 4 menunjukkan periode penanguhan utang yang merupakan komponen dari siklus konversi kas. Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hingga 2019 rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan dagang untuk melunasi utang atau seluruh kewajibannya semakin cepat dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Namun, pada tahun 2020 waktu yang dibutuhkan perusahaan dagang untuk melunasi utangnya lebih lama dan menurunkan nilai profitabilitas perusahaan. Tabel 5 menggambarkan periode pengumpulan piutang pada beberapa perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2020.

Tabel. 5 Siklus Konversi Kas Beberapa Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2020.

Nama Perusahaan	Siklus Konversi Kas			
	2017	2018	2019	2020
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	-57	-49	-50	-19
AKR Corporindo Tbk.	-92	-72	-104	-114
Bintang Oto Global Tbk.	42	-11	-24	-68
Distribusi Voucher Indonesia Tbk.	-7	11	5	11
Supra Boga Lestari Tbk.	-16	-29	-24	-72
Rata-rata	-26	-29	-39	-52

Sumber: *IDX.co.id* (Data diolah dengan Microsoft Excel)

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan siklus konversi kas untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada beberapa perusahaan dagang yang terdaftar di BEI. Siklus konversi kas yang negatif menunjukkan bahwa periode utang lebih lama dari periode pengumpulan piutangnya. Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 hingga 2020 rata-rata siklus konversi kas perusahaan dagang mengalami penurunan atau semakin cepat waktu yang dibutuhkan perusahaan dagang untuk mengubah kas yang diinvestasikan dalam kegiatan operasional menjadi kas yang diterima sebagai bagian dari kegiatan

operasional. Dari analisis diatas dapat diketahui semakin cepat siklus konversi kas perusahaan dagang maka semakin meningkat profitabilitas perusahaan dagang pada tahun 2017 hingga 2020. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahimi (2015) bahwa semakin cepat siklus konversi kas maka semakin meningkat profitabilitas perusahaan. Namun, pada tahun 2020 siklus konversi kas yang cepat tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dagang, bahkan mengalami penurunan. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel 18 perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Perusahaan dagang memegang peranan penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sciring perkembangan zaman dan teknologi, industri perdagangan di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini ditandai dengan adanya pertumbuhan pembangunan toko-toko grosir maupun *retail*. Pertumbuhan perusahaan dagang ini tentunya terjadi karena tingginya permintaan barang dagang yang dibutuhkan oleh masyarakat, mengingat banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Agar perusahaan dagang dapat beroperasi dan memenuhi permintaan barang oleh masyarakat maka perusahaan membutuhkan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai semua kegiatan bisnisnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas dan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada**

Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh periode pengumpulan piutang (*Number of Days Account Receivable*) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh periode konversi persediaan (*Number of Days Inventories*) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh periode penangguhan utang (*Number of Days Account Payable*) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle*) terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh periode pengumpulan piutang (*Number of Days Account Receivable*) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh periode konversi persediaan (*Number of Days Inventories*) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh periode penangguhan utang (*Number of Days*

Account Payable) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI.

4. Untuk menganalisis pengaruh siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle*) terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta melatih penulis dalam menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah.
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan pembandingan mengenai hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas suatu perusahaan.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan pendanaan modal kerja dengan baik dan tepat serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

BAB 2

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN TEORI

1. Teori Pendukung

a. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (disebut *principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa tugas atau layanan atas nama mereka yang berkaitan dengan pendelegasian beberapa wewenang dalam hal pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Hubungan keagenan muncul di antara para pihak, ketika pihak pertama yang ditunjuk oleh prinsipal sebagai agen dikontrak untuk perwakilan dalam domain masalah keputusan (Ross, 1973).

Teori keagenan telah menjadi salah satu paradigma teoritis yang paling penting di bidang keuangan. Fitur utama yang membuat teori keagenan menarik bagi peneliti adalah bahwa hal itu secara eksplisit memungkinkan kita untuk memasukkan konflik kepentingan, masalah insentif dan bahkan mekanisme untuk mengendalikan masalah yang terkait dengan insentif ke dalam model penelitian. Selain itu, nilai informasi pada teori keagenan merupakan turunan dari keputusan yang lebih baik serta keuntungan yang lebih tinggi yang dihasilkan dari penggunaannya (Jensen & Meckling, 1976).

Titik fokus teori keagenan adalah memastikan agen (eksekutif dan manajer) bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal (pemegang saham dan pemilik) organisasi. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui